

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Ummi di Madrasah Qur'an pondok pesantren Sunan Drajat mengenalkan cara membaca al-Qur'an dengan cara tartil dan sesuai kaidah tajwid, target pencapaian belajar jilid 1 (1-2) sampai jilid 3 (5-6) di tempuh dalam waktu 6 bulan. 6 bulan selanjutnya belajar mengaji al-Qur'an juz 1-10, alokasi waktu kegiatan 1 jam pelajaran dilaksanakan pada waktu pagi untuk lembaga SMP dan waktu malam untuk lembaga MTs dan SLTA, kelas atau kelompok mengaji di bedakan sesuai kemampuan setiap santri.
2. Faktor pendukung pada implementasi metode ummi disana santri yang lulus munaqosyah mendapatkan sertifikat penghargaan dan syahadah, pada setiap tahunnya diadakan program sertifikasi guru al-Qur'an metode ummi, santri wajib hafal juz'amma dan materi tajwid dan ghorib beserta komentarnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu rasio guru tidak sebanding dengan jumlah murid.
3. Kemampuan membaca al-Qur'an santri di Madrasah Qur'an pondok pesantren putri Sunan Drajat Lamongan menggunakan metode ummi mengalami peningkatan. Dari semua santri kelas 3 yang mengikuti ujian munaqasah yaitu 628 santri dan 440 (70%) santri lulus ujian, dan

berhak mendapat penghargaan dan syahadah. Sementara sisanya 188 (30%) santri dinyatakan tidak lulus dan tidak berhak mendapat penghargaan dan syahadah. Peningkatan tersebut adalah santri yang awalnya belum lancar membaca, sekarang sudah lancar membaca dengan makhorijul huruf yang benar, untuk santri yang berada di tingkatan al-Qur'an, sekarang sudah terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil dan sudah menerapkan tajwid saat membacanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren

Pihak pesantren perlu meningkatkan mutu terkait dengan metode pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan Metode Ummi yang diterapkan. Dengan menambah guru pengajar metode ummi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam dan dengan jangka waktu yang lama untuk mengkaji lebih luas mengenai metode ummi. Dan juga menggunakan sumber referensi lebih banyak lagi.

3. Bagi Santri

Bagi semua santri diharapkan lebih bersemangat dan aktif dalam membaca al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid, karena

al-Qur'an sebagai kalam Allah yaitu bacaan mulia yang menjadi pedoman bagi umat manusia membedakan mana yang benar dan batil.